

BAB IV

KESIMPULAN dan SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari seluruh uraian dalam bab-bab terdahulu penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Unsur-unsur instrinsik dalam cerita rakyat dari Madura terdiri dari tema, cara penokohan, setting dan gaya bahasa.
 - a. Tema cerita rakyat dari Madura, pada umumnya bertema moral yaitu:
 - 1) Kebaikan yang dibalas dengan keburukan.
 - 2) Ketabahan dan kesabaran akan berakhir dengan kebahagiaan.
 - 3) Perbuatan yang tidak baik akan berakibat celaka.
 - 4) Perbuatan yang baik dan bijaksana akan berakhir dengan kebahagiaan.
 - b. Ara penggambaran pada cerita rakyat dari Madura, menggunakan cara analitik yaitu: pengarang langsung menceritakan watak tokoh-tokohnya dan cara dramatik yaitu pengarang tidak langsung menceritakan bagaimana watak tokoh-tokoh ceritanya.
 - c. Penggambaran latar pada kumpulan cerita rakyat dari Madura merupakan tempat peristiwa itu terjadi.
 - d. Gaya bahasa cerita rakyat dari Madura sering menggunakan dialog atau suka bercerita
2. Unsur-unsur pendidikan dalam cerita rakyat Madura meliputi unsur-unsur pendidikan informal yang berupa pendidikan budi pekerti, unsur pendidikan non formal yang berupa pendidikan

kemasyarakatan, pendidikan berburu dan pendidikan pertanian dan pengairan dan unsur pendidikan formal berupa pendidikan agama, pendidikan Pancasila dan pendidikan pengetahuan sosial.

3. Sumbangan cerita rakyat terhadap dunia sastra atau kesusastraan Indonesia yaitu sastra lisan berperan dalam pengembangan sastra antara lain sebagai kekayaan budaya khususnya kekayaan sastra, sebagai modal apresiasi sastra sebagai dasar penciptaan, sebagai dasar komunikasi dan sebagai sumbangan ilmu sastra.

4.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya membaca buku-buku cerita rakyat agar siswa dapat mengetahui sejarah atau awal mula terjadinya cerita rakyat.
2. Guru sebaiknya ikut membaca buku-buku cerita rakyat, dan selalu mengaktifkan siswa membaca buku cerita karena dapat sebagai tambahan pelajaran.
3. Penulis menyarankan agar cerita rakyat janganlah dibiarkan saja, akan tetapi harus kita jaga dan kita lestarikan serta kita kembangkan karena di dalam cerita rakyat terkandung nilai-nilai luhur yang merupakan warisan budaya kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin
1987 Pengantar Apresiasi Karya Sastra, Bandung: Sinar baru, (Cetakan ke-1).
-
- 1984 Pengantar Memahami Unsur-Unsur di dalam Karya Sastra, Malang, FBS IKIP Malang.
- Depdikbud
1983 Kamus besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
-
- tt Cerita Rakyat Daerah Istimewa Aceh, Jakarta: Balai Pustaka.
- Esten, Mursal
1979 Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah, Jakarta: Gramedia.
- Imron, D.Zawawi
1993 Kumpulan Cerita Rakyat Madura, Jakarta: Grasindo.
- Hardjono, Andre
1980 Essai Sastra Sbbahli Pengantar, Depdikbud.
- Hardjono, Yaharni, dkk
1979 Sastra Lisan Jawa, Jakarta: Depdikbud
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto
1986 Pemandu Dunia Sastra, Yogyakarta: Kanisius.
- Hutomo, Suripan Sadi
1991 Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan, Jawa Timur: Hiski-Komisariat.
-
- 1993 Merambah Matahari: Sastra dalam Perbandingan, Surabaya: Gaya Masa.
- Idris, Zahara
1981 Dasar-dasar Pendidikan, Bandung: Angkasa.

- Keraf, Gorys
1984 Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia
- Oemarjati, S.
1952 Suatu Pembicaraan Roman Atheis. Jakarta: Gunung Agung
- Rusyana, Yus
1975 Peranan dan Kedudukan Sastra Lisan dalam Perkembangan Sastra Indonesia, Jakarta: Majalah Bahasa dan Sastra.
- Saad, M. Saleh
1967 Kesusastraan Indonesia sebagai Cerminan Manusia Indonesia Baru, Jakarta: Gunung Agung.
- Soedjiman,
1984 Kamus Istilah Sastra. Jakarta. Gramedia.
- Sukada, Made
1987 Pembinaan Kritik Sastra Indonesia Masalah Sistematisa Analisa Struktur Fiksi. Bandung: Angkasa
- Sunardjo, Jakob
1986 Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: Gramedia
- Tarigan, Henry Guntur
1985 Prinsip-prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa
-
- 1983 Menulis Sebagai Suatu Pengantar Teori dan Sejarah. Jakarta: Gramedia.
- Teeuw, A.
1988 Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori dan Sejarah. Jakarta: Gramedia.
- Tarno
1987 Sastra Lisan Roti dan Kepercayaan Masyarakatnya. Batis, Majalah Kebudayaan Umum, Agustus XXXVI 8. 296-301.